

Analisis Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel Dunia Kecil yang Riuhan Karya Arafat Nur

Achmad Syifauddin, asyifauddin@gmail.com

Kusmiyati, kusmiati@unitomo.ac.id

Sri Utami, sri.utami.mpd@unitomo.ac.id

Boedi Martono, boedi.martono@unitomo.ac.id

Ketin Ayu Heni Tahira, ketinayu@gmail.com

Universitas Dr. Soetomo

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Dunia Kecil yang Riuhan* karya Arafat Nur. Adapun nilai-nilai tersebut meliputi; (1) nilai-nilai pendidikan ketuhanan, (2) nilai-nilai pendidikan moral, (3) nilai-nilai pendidikan sosial, (4) nilai-nilai pendidikan budaya, dan (5) nilai-nilai pendidikan estetika. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif interpretatif dan analisis konten atau analisis isi. Subjek penelitian ini adalah novel *Dunia Kecil yang Riuhan* karya Arafat Nur. Penelitian ini difokuskan pada permasalahan yang berkaitan dengan analisis nilai-nilai pendidikan dengan pendekatan pragmatik. Data dianalisis dengan teknik deskripsi kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan sebagai: (1) bentuk nilai-nilai pendidikan ketuhanan terdapat 9 karakter (2) bentuk nilai-nilai pendidikan moral terdapat 16 karakter. (3) bentuk nilai-nilai pendidikan sosial terdapat 10 karakter. (4) bentuk nilai-nilai pendidikan budaya terdapat 14 karakter. (5) bentuk nilai-nilai pendidikan estetika terdapat 2 karakter.

Kata kunci: Nilai-nilai, Pendidikan, Karakter

ABSTRACT. This study aims to describe the form of educational values contained in Arafat Nur's novel *Dunia Kecil yang Riuhan* including; (1) the values of divinity education, (2) the values of moral education, (3) the values of social education, (4) the values of cultural education, and (5) the values of aesthetic education. This research is a qualitative descriptive research, interpretative descriptive and content analysis or content analysis. The subject of this research is Arafat Nur's *Noisy Small World* novel. This research is focused on issues related to the analysis of educational values using a pragmatic approach. The data were analyzed using a qualitative description technique. The results showed that: (1) there are 9 characters in the form of religious education values (2) there are 16 characters in the form of moral education values. (3) in the form of social education values, there are 10 characters.

(4) in the form of cultural education values there are 14 characters. (5) the form of aesthetic education values has 2 characters

Keywords: *Values, Education, characters*

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia tidak terlepas dari pencerminan kelahiran sebuah karya sastra. Permasalahan yang dialami sebagian manusia merupakan potret bagi seorang pengarang untuk mengekspresikan melalui karya sastra. Sejatinya sastra tidak terlepas dari manusia, manusia sebagai objek penikmat sastra maupun manusia sebagai sastrawan. Berdasarkan hal itu, tampaklah manusia memiliki andil penuh sebagai pendorong yang menentukan dalam kehidupan sastra. Sastra juga diartikan sebagai suatu kegiatan kreatif imajinatif dari sebuah karya seni. Sebagai suatu karya seni imajinatif, sastra juga memiliki fungsi sebagai media hiburan dan menyenangkan. Selain itu juga menambah pengalaman emosi bagi penikmatnya. Memberikan manfaat bagi masyarakat merupakan tujuan dari karya sastra. Diantara tujuan-tujuan tersebut meliputi agama, pendidikan moral serta tujuan sosial lainnya. Seni dalam karya sastra memiliki tujuan agar membawa dampak tertentu kepada penikmat sastra seperti efek, estetika pendidikan, dan hiburan.

Tidak hanya itu, sebuah karya sastra tentu memberikan edukasi yang amat banyak pada ranah pendidikan, contohnya pendidikan keagamaan, moral, sosial, kemasyarakatan, kebahasaan, sikap, keindahan dan lain sebagainya. Akan tetapi, penelitian karya sastra ini pada aspek pendidikan. Sampai sejauh mana karya sastra mampu merefleksikan nilai-nilai pendidikan bagi pembaca. Sejatinya, penelitian ini termasuk penelitian pragmatik karena karya sastra dihubungkan dengan pembacanya, yakni bagaimana wujud nilai-nilai pendidikan karya sastra tersampaikan kepada pembaca.

-----Vol 6, Nomor 1, Mei 2023, Halaman 39-50-----

Dari uraian di atas tersebut, sastra sebagai sebuah karya yang mengandung berbagai macam aspek nilai pendidikan. Oleh sebab itu, pendekatan pragmatik yang menjadi acuan pada penelitian kali ini. Aplikasi pendekatan ini yakni memahami hubungan antara karya sastra dengan nilai-nilai pendidikan ketuhanan, moral, sosial, budaya, dan estetika. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang menyorot karya sastra menjadi media untuk ketercapainya tujuan tertentu kepada pembacanya.

Umumnya, karya sastra menjadi salah satu media untuk menyampaikan maksud berupa pendidikan ketuhanan, moral, sosial, religius, dan estetika. Pada konteks ini, pendidikan sangat berperan dalam pembentukan manusia yang sepenuhnya serta mampu menuntun dari perkara-perkara yang baik.

Oleh karena itu, agar tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan, dibutuhkan suatu alat pendidikan yaitu melalui karya sastra. Karena dengan karya sastra di dalamnya terdapat ajaran-ajaran yang dapat menjadi kompas kepada pembaca supaya tergerak untuk bertingkah laku sesuai dengan aturan yang ada. Melalui karya sastra juga dapat menanamkan serta pengontrol nilai-nilai bagi para pembaca.

Di era teknologi saat ini seakan-akan setiap orang bebas melakukan apapun sesuai dengan keinginannya. seperti, pencurian, pemerkosaan, tawuran, kurang pekanya anak-anak muda kepada lingkungan yang merugikan masyarakat umumnya. Dengan meredupnya nilai dan fungsi kedudukan itu, hidup bermasyarakat akan semakin pudar, rentan terhadap kejahatan dan kekerasan.

Lemahnya dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan baik di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, disebabkan terjadinya pelemahan nilai-nilai pendidikan itu sendiri di tengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu, selain memprioritaskan kecerdasan anak, perlu juga menyuburkan nilai-nilai pendidikan karakter yang saat ini mulai kabur seiring dengan perkembangan zaman. Seharusnya, pendidikan karakter harus benar-benar ditanamkan kepada anak-anak supaya dapat membentuk manusia yang berkarakter dan berbudi luhur.

Dunia Kecil yang Riuh karya Arafat Nur ini, menjadi objek penelitian serta menjadi hal yang menumbuhkan ketertarikan tersendiri untuk mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan yang berbanding terbalik dengan perilaku masyarakat saat ini. Novel Dunia Kecil yang Riuh karya Arafat Nur adalah sebuah novel yang mengisahkan seorang ustaz yang datang ke sebuah daerah yang bernama Parengan. Daerah yang jauh dari perkotaan ini, masih cukup kental dengan budaya-budaya tradisional yang masih dianutnya. Mulai dari kebiasaan masyarakat Parengan yang masih memanfaatkan air sungai untuk kebutuhan sehari-hari, seperti mencuci dan mandi. Tidak hanya itu, masyarakat di daerah tersebut masih sangat menjunjung tinggi budaya-budaya leluhur dengan meyakini bahwasannya setiap tempat, pohon dan batu besar ada penunggunya. Dengan keyakinan tersebut, tidak sedikit masyarakat Parengan masih melakukan ritual-ritual dengan memberikan sesajen di tempat yang dianggap keramat.

Berdasarkan pemaparan di atas, novel Dunia Kecil yang Riuh karya Arafat Nur sangat menarik untuk dilakukan penelitian lebih lanjut, sebab di dalamnya tidak sedikit menggambarkan permasalahan hidup, kisah hidup yang menarik serta terdapat nilai-nilai pendidikan dalam kehidupan. Bahasa yang mengalir ringan tersaji dalam cerita tersebut dan mampu mendeskripsikan berbagai macam aspek kehidupan yang mudah dipahami.

Berbagai macam manfaat dan kegunaan karya sastra dalam penyampaian nilai-nilai pendidikan kepada pembacanya. Tidak terlepas juga nilai pendidikan yang terkandung dalam novel Dunia Kecil yang Riuh, akan sangat bermanfaat bagi yang membacanya. Nilai-nilai pendidikan yang tergambar dalam novel tersebut erat kaitannya dengan persoalan antara manusia dengan manusia, misalnya nilai sosial pada diri seorang Ustaz yang hadir di tengah-tengah perkampungan sebuah pasar dengan segala bentuk ilmu perdukunan dan santet yang masih sangat kental. Kehadiran Ustaz Selawat ini sungguh mengusik sehingga berbagai macam cara yang

-----Vol 6, Nomor 1, Mei 2023, Halaman 39-50-----
dilakukan untuk mengusir atau bahkan melukai Ustaz Selawat.

Novel ini menampilkan gambaran nilai kehidupan yang patut kita teladani sebagai pedoman dalam menjalani setiap kehidupan. Nilai-nilai pendidikan yang disajikan didalamnya syarat dengan keadaan sosial masyarakat saat ini. Maka, dapat dipastikan dalam novel Dunia Kecil yang Riuh ini banyak terdapat nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalamnya.

Berdasarkan paparan uraian tersebut, maka perlu tujuan yang tepat supaya dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini. Identifikasi yang diajukan pada penelitian ini adalah bagaimana bentuk nilai-nilai pendidikan ketuhanan yang terdapat pada novel Dunia Kecil yang Riuh Karya Arafat Nur? Bagaimana bentuk nilai-nilai pendidikan moral yang terdapat pada novel Dunia Kecil yang Riuh Karya Arafat Nur? Bagaimana bentuk nilai-nilai pendidikan sosial yang terdapat pada novel Dunia Kecil yang Riuh Karya Arafat Nur? Bagaimana bentuk nilai-nilai pendidikan kebudayaan yang terdapat pada novel Dunia Kecil yang Riuh karya Arafat Nur? Serta, bagaimana bentuk nilai-nilai pendidikan estetika yang terdapat dalam novel Dunia Kecil yang Riuh karya Arafat Nur?

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam menganalisis novel Dunia Kecil yang Riuh adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang menitik beratkan kepada aspek data yang dialami demi memperoleh hasil penelitian yang berkualitas (Ibrahim, 2015:55). Oleh sebab itu pendekatan kualitatif lebih menitikberatkan pada data yang berkualitas dengan pola penyusunan secara sistematis, deskriptif dan cermat dalam penyusunannya.

Sugiyono (2017:9) memaparkan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang metodenya berlandaskan filsafat postpositivisme, sebagai upaya untuk meneliti dalam kondisi objek alamiah, (eksperimen merupakan lawannya) posisi peneliti

merupakan kunci instrumen, triangulasi pengumpulan data sebagai teknik untuk menganalisis data yang sifatnya kualitatif/induktif, dan lebih menekankan pada aspek makna dari pada generalisasi untuk hasil penelitian kualitatif ini.

Ibrahim (2015: 69) menjelaskan bahwa sumber data ialah objek, benda, orang yang dapat memberikan segala aspek informasi, data, fakta, serta realitas yang berkaitan atau relevan dengan hal apa saja yang dikaji atau bahkan diteliti. Novel Dunia Kecil yang Riu karya Arafat Nur merupakan sumber data dalam penelitian ini yang terdiri dari 330 halaman. Novel tersebut diterbitkan pada Tahun 2021 oleh penerbit DIVA Press, Yogyakarta, ISBN 978-623-293556-3.

Adapun hal yang dihubungkan dengan sumber data dalam Novel Dunia Kecil yang Riu karya Arafat Nur meliputi: (a) Nilai-nilai pendidikan ketuhanan, (b) Nilai-nilai pendidikan moral, (c) Nilai-nilai pendidikan social, (d) Nilai-nilai pendidikan budaya dan (e) Nilai-nilai pendidikan estetika.

Nilai-nilai tersebut di ambil berdasarkan dari sebuah nilai yang berkembang di masyarakat khususnya yang terdapat dalam novel tersebut. Dengan demikian analisis dan pembahasannya berdasarkan nilai-nilai pendidikan ketuhanan, moral, sosial, budaya, dan estetika. Oleh sebab itu, tujuan awal sumber data penelitian ini lebih terarah yakni menganalisis dan membahas nilai-nilai pendidikan dalam novel Dunia Kecil yang Riu karya Arafat Nur.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode baca dan catat. Langkah-langkahnya yaitu melakukan pembacaan secara menyeluruh dan cermat terhadap novel Dunia Kecil yang Riu karya Arafat Nur, memahami secara lebih mendalam terhadap kata, kalimat, frasa, dialog, atau paragraf dalam novel Dunia Kecil yang Riu karya Arafat Nur yang diberi tanda dan sesuai dengan rumusan masalah, analisis bagian perbagian kata, kalimat, frasa, dialog, atau paragraf novel tersebut yang sesuai dengan rumusan masalah, dan yang terakhir mendeskripsikan data yang diperoleh berdasarkan rumusan masalah.

-----Vol 6, Nomor 1, Mei 2023, Halaman 39-50-----

Arikunto (2013;192) berpendapat bahwa metode pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh data dalam melakukan tindakan penelitian. Dokumentasi merupakan metode yang dipergunakan dalam penelitian ini. Melanjut dari apa yang di jelaskan Arikunto (2013: 274) bahwa metode dokumentasi merupakan pencarian data yang berkaitan dengan hal-hal atau bahkan variabel yang berbentuk catatan, buku, transkrip, majalah, surat kabar, prasasti dan lain sebagainya. Dokumentasi sebagai metode yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan supaya memperoleh data yang proporsional dengan pusat kajian masalah yang terdapat dalam novel Dunia Kecil yang Riu karya Arafat Nur.

Instrumen pengumpulan data merupakan wahana penelitian guna mengumpulkan data sebagai bahan untuk diolah. Kartu data akan sangat membantu dalam penelitian ini. Penggunaan kartu data bagi peneliti yakni untuk menentukan, mengelompokkan, dan membedakan data yang diperoleh. Jika peneliti sudah memperoleh data yang dibutuhkan, maka bisa dilakukan pencatatan data di kartu data. Data-data tersebut dipisahkan atas dasar variabel sesuai fokus permasalahan yang diteliti dalam novel Dunia Kecil yang Riu karya Arafat Nur.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data deskriptif kualitatif. Saldana, Miles, dan Huberman (2014; 8-9) dalam bukunya, Analisis Data Kualitatif: Komponen analisis data kualitatif model interaktif dipecah menjadi tiga kategori dalam Buku Sumber Metode: 1) Reduksi data adalah metode analisis untuk memfokuskan, memilih, membuang, dan mengatur data dengan cara ini. 2) Penyajian data, proses pengorganisasian data dan penyusunan informasi yang memungkinkan untuk ditarik kesimpulan. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh lebih valid dan dapat diverifikasi guna menarik kesimpulan. Tabel digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian ini. Kata, frasa, dialog, atau paragraf yang diambil dari penggalan novel Dunia Kecil yang Riu karya Arafat Nur yang sesuai dengan rumusan masalah digunakan untuk mengisi tabel. 3)

Penentuan dan konfirmasi, merupakan siklus pokok dalam siklus eksplorasi. Jalannya pemeriksaan informasi mulai dari penurunan informasi, penyajian informasi, dan penentuan atau konfirmasi informasi merupakan suatu siklus yang saling berkaitan pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan informasi. Selama sisa waktu penelitian, proses penarikan kesimpulan dan verifikasi data berlangsung terus-menerus antara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Tingkatkan hasil penelitian Anda dengan mengulangi prosesnya.

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan dan kesimpulan yang diambil dimasukkan ke dalam tabel. Untuk lebih berkonsentrasi pada data yang diperlukan, tabel yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk memudahkan memahami istilah deskriptif kualitatif.

Data yang valid apabila diperoleh dan dapat diuji kebenarannya. Maka dari itu analisis data sangat perlu dalam sebuah penelitian. Teknik analisis ini merupakan teknik yang dipergunakan dalam penelitian ini. Dimana teknik ini yang digunakan dalam penelitian kualitatif ikut andil dalam penelitian. Holsti menyampaikan (Moleong, 2017: 220) melakukan secara objektif dan sistematis merupakan teknik yang digunakan dalam menarik sebuah kesimpulan melalui upaya menemukan karakteristik pesan pada kajian isi. Data yang dianalisis dalam penelitian ini ialah data berupa kalimat yang mengandung nilai ketuhanan, moral, sosial, budaya, dan estetika dalam novel *Dunia Kecil yang Riuh* karya Arafat Nur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pembacaan terhadap novel *Dunia Kecil yang Riuh* karya Arafat Nur, terdapat nilai-nilai yang ditemukan oleh peneliti. Diantara temuan-temuan nilai berdasarkan rumusan masalah diantaranya nilai-nilai pendidikan ketuhanan, nilai-nilai pendidikan moral, nilai-nilai pendidikan sosial, nilai-nilai

-----Vol 6, Nomor 1, Mei 2023, Halaman 39-50-----
pendidikan budaya, dan nilai-nilai pendidikan estetika. Berdasarkan temuan tersebut maka kelima jenis nilai itulah yang menjadi objek pembahasan penelitian ini.

Nilai-nilai pendidikan ketuhanan dalam novel *Dunia Kecil yang Riu* karya Arafat Nur sebanyak sembilan jenis. Nilai-nilai tersebut meliputi (1) membaca istigfar, (2) melaksanakan sholat, (3) mengucapkan insyaallah, (4) bersyukur, (5) pentingnya sholat, (6) senantiasa bershawat, (7) ikhlas, (8) menjauhi syirik, dan (9) mengajak beribadah.

Nilai-nilai pendidikan moral dalam novel *Dunia Kecil yang Riu* karya Arafat Nur sebanyak tiga belas jenis. Nilai-nilai tersebut diantaranya (1) menjaga pandangan mata, (2) menjadi penengah, (3) semangat, (4) mengajar, (5) memberi nasihat, (6) bermusyawarah, (7) tidak mudah tergoda, (8) meminta tolong, (9) perhatian, (10) tanggung jawab, (11) bersikap tenang, (12) tekun, dan (13) rajin belajar.

Sedangkan nilai pendidikan sosial dalam novel *Dunia Kecil yang Riu* karya Arafat Nur sebanyak sembilan jenis. Diantara nilai-nilai tersebut meliputi (1) ramah, (2) rasa iba, (3) sopan santun, (4) mendapatkan pendidikan, (5) peduli, (6) lemah lembut, (7) segan, (8) suka mentraktir, dan (9) toleransi.

Nilai-nilai pendidikan budaya dalam novel *Dunia Kecil yang Riu* karya Arafat Nur terdapat nilai-nilai sebanyak empat belas jenis. Nilai-nilai tersebut meliputi (1) tertarik ilmu perdukunan, (2) mengucapkan salam, (3) ingin hidup makmur, tempat pemandian umum, (5) membacakan mantra, (6) memberi sesajen, (7) mencium tangan orang tua, (8) percaya orang pintar, (9) mempercayai jimat, (10) ilmu kesaktian, (11) bertapa, (12) hari pasar, dan (13) keyakinan, (14) mencium tangan orang yang dihormati.

Nilai-nilai pendidikan estetika dalam novel *Dunia Kecil yang Riu* Karya Arafat Nur terdapat dua jenis. Diantaranya nilai-nilai tersebut meliputi karakter dan alur cerita.

SIMPULAN

Sesuai hasil pembahasan dan penelitian pada novel Dunia Kecil yang Riuh Karya Arafat Nur, dapat disimpulkan bahwa novel Dunia Kecil yang Riuh banyak mengandung nilai-nilai yang patut menjadi teladan bagi pembacanya. Baik yang berkaitan dengan nilai religius serta nilai kebudayaan yang masih dilakukan. Selanjutnya, simpulan bentuk nilai-nilai pendidikan pada novel tersebut meliputi bentuk nilai-nilai pendidikan ketuhanan, nilai-nilai pendidikan moral, nilai-nilai pendidikan sosial, nilai-nilai pendidikan budaya, dan nilai-nilai pendidikan estetika. Berikut uraiannya;

Bentuk nilai-nilai pendidikan ketuhanan berupa membaca istigfar, beribadah, mengucap insyaallah, bersyukur, bershawat, ikhlas, menjauhi syirik, mahram, dan hidup dan mati.

Bentuk nilai-nilai pendidikan moral dalam novel Dunia Kecil yang Riuh berupa menjaga pandangan, menjadi penengah, bersemangat, mengajarkan ilmu, memberi nasihat, bermusyawarah, menjaga hawa nafsu, meminta tolong, perhatian, tanggung jawab, tenang, tekun, belajar, abai, simpatik, dan setia.

Bentuk nilai-nilai pendidikan sosial berupa ramah, rasa iba, sopan dan santun, memperoleh pendidikan, peduli, lemah lembut, segan, suka mentraktir, toleransi, dan gotong royong.

Bentuk nilai-nilai pendidikan budaya meliputi tertarik ilmu perdukunan, mengucap salam, ingin hidup makmur, tempat pemandian umum, pelaris, sesajen, menaruh hormat percaya orang pintar jimat bertapa, hari pasar, mitos, pesta pernikahan, dan arwah leluhur.

Bentuk nilai-nilai pendidikan estetika meliputi karakter dan alur cerita.

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan di atas, saran pemakaian teoritis lain dapat dikemukakan dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Meskipun penelitian dari aspek nilai-nilai pendidikan yang terdapat pada penelitian ini telah

-----Vol 6, Nomor 1, Mei 2023, Halaman 39-50-----
dibahas, namun peluang untuk mengkaji, meneliti, dan menganalisis novel Dunia Kecil yang Riu karya Arafat Nur ini masih terbuka dengan berbagai macam pendekatan yang berbeda. Seperti, pendekatan sosiologi pengarang, semiotika, struktural dan sebagainya. Oleh sebab itu, pintu penelitian masih terbuka lebar bagi para peneliti untuk bisa mengeksplorasi novel ini dengan pendekatan-pendekatan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmodiharjo, Darji. 2017. *Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi*. Malang: IKIP Malang.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2021. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian beserta Contoh Proposal Kualitatif*. Perpustakaan Nasional: Pontianak. (PDF).
- Fananie, Zainuddin. 2000. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Hasan, Muhammad, et al. *Landasan pendidikan*. Penerbit Tahta Media Group, 2021.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nawawi, Ahmad. 2010. *Pentingnya Pendidikan Nilai Moral Bagi Generasi Penerus*. Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.

Nur, Arafat. 2021. *Dunia Kecil yang Riu*. Yogyakarta: DIVA Press

Saihu. "Pendidikan sosial yang terkandung dalam Surat At-Taubah Ayat 71-72." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 9.01 (2020): 127-148.

Sauri, H. Sofyan. "Pengertian Nilai." *Diakses melalui file. upi. edu, Pada* (2019).

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.

Sayuti, Suminto. A. 2014. *Pragmatika Sastra, Beberapa catatan Awal*. Yogyakarta: Lereng Merapi

Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.